

PENDAMPINGAN PENGUATAN KETERAMPILAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN *ENTREPRENEURSHIP* PADA KELOMPOK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DESA SINABUN

Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S.E., M.Si.¹, Made Arie Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.²

Made Dwi Ariani Mayasari, S.E., M.M.³

¹Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA; ²Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA, ³Jurusan Manajemen
FE UNDIKSHA

ayurencana@undiksha.ac.id, ariewahyuni@undiksha.ac.id, dwi.mayasari@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The proposed service activities target families in Sinabun Village who are members of the Family Hope Program (PKH) group. The Family Hope Program (PKH) is an effort to accelerate poverty reduction established by the government since 2007. PKH is a program of providing conditional social assistance to Poor Families (KM) who are designated as beneficiary families of PKH. Sinabun Village is a village in Sawan sub-district, Buleleng Regency with a well-known handicraft MSME, namely Artha Dharma Weaving, and has natural potential and high role of mothers in supporting the family economy. The headmaster of Sinabun Village, Mr. Nyoman Sumenada stated that in the family economy in Sinabun Village, mothers play an active role in family businesses, the majority of which sell prayer facilities in the form of canang, pejati and other offerings. Based on the results of observations and discussions with Mrs. Rena Lesia Dewi as the Family Hope Program (PKH) Facilitator in Sinabun Village, this service activity was carried out in the form of training and assistance to the PKH Group in Sinabun Village. With this service, partners can be helped in managing family finances and business planning (home industry) for Canang and Banten ceremony facilities. The target audience to be achieved is the Family Hope Program Group (PKH) with 10 training participants, which is carried out offline with strict procedures at the Sinabun Village Hall.

Keywords: *canva, ecatalog, family finances*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian yang diajukan menasar keluarga di Desa Sinabun yang tergabung dalam kelompok Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang dibentuk oleh pemerintah sejak tahun 2007. PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Desa Sinabun adalah desa di kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dengan UMKM kerajinan yang terkenal yaitu Pertunenun Artha Dharma, serta memiliki potensi alam dan peranan Para Ibu yang tinggi dalam menunjang perekonomian keluarga. Perbekel Desa Sinabun, Bapak Nyoman Sumenada menyatakan dalam perekonomian Keluarga di Desa Sinabun, para Ibu berperan aktif dalam usaha keluarga yang mayoritas menjual sarana persembahyangan berupa canang, pejati dan banten lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Ibu Rena Lesia Dewi selaku Pendamping Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sinabun, kegiatan Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKH di Desa Sinabun. Adanya pengabdian ini mitra dapat terbantu dalam pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (home industry) sarana upacara Canang dan Banten. Khalayak sasaran yang ingin dicapai adalah Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah peserta pelatihan 10 orang, yang dilaksanakan secara luring dengan proses yang ketat di Balai Desa Sinabun.

Kata kunci: *canva, ecatalog, keuangan keluarga*

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang dibentuk oleh pemerintah sejak tahun 2007. PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Misi besar PKH untuk menurunkan kemiskinan semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia sampai pada Maret tahun 2016 masih sebesar 10,86% dari total penduduk atau 28,01 juta jiwa (BPS, 2016). Pemerintah telah menetapkan target penurunan kemiskinan menjadi 7-8% pada tahun 2019, sebagaimana tertuang di dalam RPJMN 2015-2019. PKH diharapkan dapat

berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (*gini ratio*) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa PKH memberikan dampak terhadap perubahan konsumsi rumah tangga, seperti di beberapa negara pelaksana CCT lainnya. PKH berhasil meningkatkan konsumsi rumah tangga penerima manfaat di Indonesia sebesar 4,8%.

Program pemberdayaan perempuan dalam kehidupan keluarga akan mampu menjadi pintu masuk menuju perbaikan kesejahteraan keluarga. Berkaitan dengan perbaikan kesejahteraan keluarga maka telah menuntut perempuan untuk dapat menompang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi perempuan untuk bekerja dalam menambah penghasilan. Seperti halnya program pemberdayaan masyarakat. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga. Begitu besar peran Ibu dalam keluarga, namun tidak diimbangi dengan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha. Para Ibu tidak menyusun anggaran bulanan sehingga tidak mengetahui berapa jumlah pendapatan dan pengeluaran rutin keluarga untuk periode setiap bulannya, tidak memahami pentingnya menabung dan memilih cara serta tempat menabung dan berhati-hati dalam meminjam. Selain itu

masih bingung dalam memulai usaha dan menentukan pemasaran produknya. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk dapat mempertahankan usaha dari kondisi ekonomi yang stabil dalam persaingan. Setiap usaha membutuhkan struktur keuangan yang menghasilkan laba agar tetap bisa persisten dan kredibel. Sehingga yang dibutuhkan para Ibu adalah kemampuan manajemen keuangan yang baik untuk dapat membawa bisnisnya menuju kesuksesan. Desa Sinabun mempunyai potensi unggulan untuk dikelola dan diolah menjadi industri makanan, industri kerajinan dan produk penunjang keagamaan yang mempunyai nilai jual cukup tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mencoba memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKH di Desa Sinabun dalam pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (*home industry*) agar para Ibu dapat menjalankan peran ganda dengan maksimal serta mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Desa Sinabun adalah desa di kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dengan UMKM kerajinan yang terkenal yaitu Pertenunan Artha Dharma, serta memiliki potensi alam dan peranan Para Ibu yang tinggi dalam menunjang perekonomian keluarga. Perbekel Desa Sinabun, Bapak Nyoman Sumenada menyatakan dalam perekonomian Keluarga di Desa Sinabun, para Ibu berperan aktif dalam usaha keluarga yang mayoritas menjual sarana persembahyangan berupa canang, pejati dan banten lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Ibu Rena Lesia Dewi selaku Pendamping Kelompok Program

Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sinabun, kegiatan Pengabdian ini disepakati terlaksana dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok PKH di Desa Sinabun. Dengan terlaksananya pengabdian ini mitra dapat terbantu dalam pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha (*home industry*) sarana upacara Canang dan Banten. Khalayak sasaran yang dicapai adalah Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) dengan jumlah peserta pelatihan 10 orang, yang terlaksana secara luring dengan proses yang ketat di Balai Desa Sinabun.

METODE

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah disebutkan di atas, maka tahapan rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah **pertama**, rapat internal dengan anggota tim dosen dan mahasiswa untuk mempersiapkan materi serta membagi tugas agar tujuan kegiatan pengabdian ini dapat tercapai. Kami telah mengadakan observasi dan wawancara dengan mitra usaha, sekaligus penandatanganan MoU kerjasama sehingga persiapan materi pelatihan ini dapat disesuaikan dengan permasalahan mitra. **Kedua** adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis dan dibutuhkan oleh pelaku usaha, maka pelatihan yang dirancang kali ini meliputi:

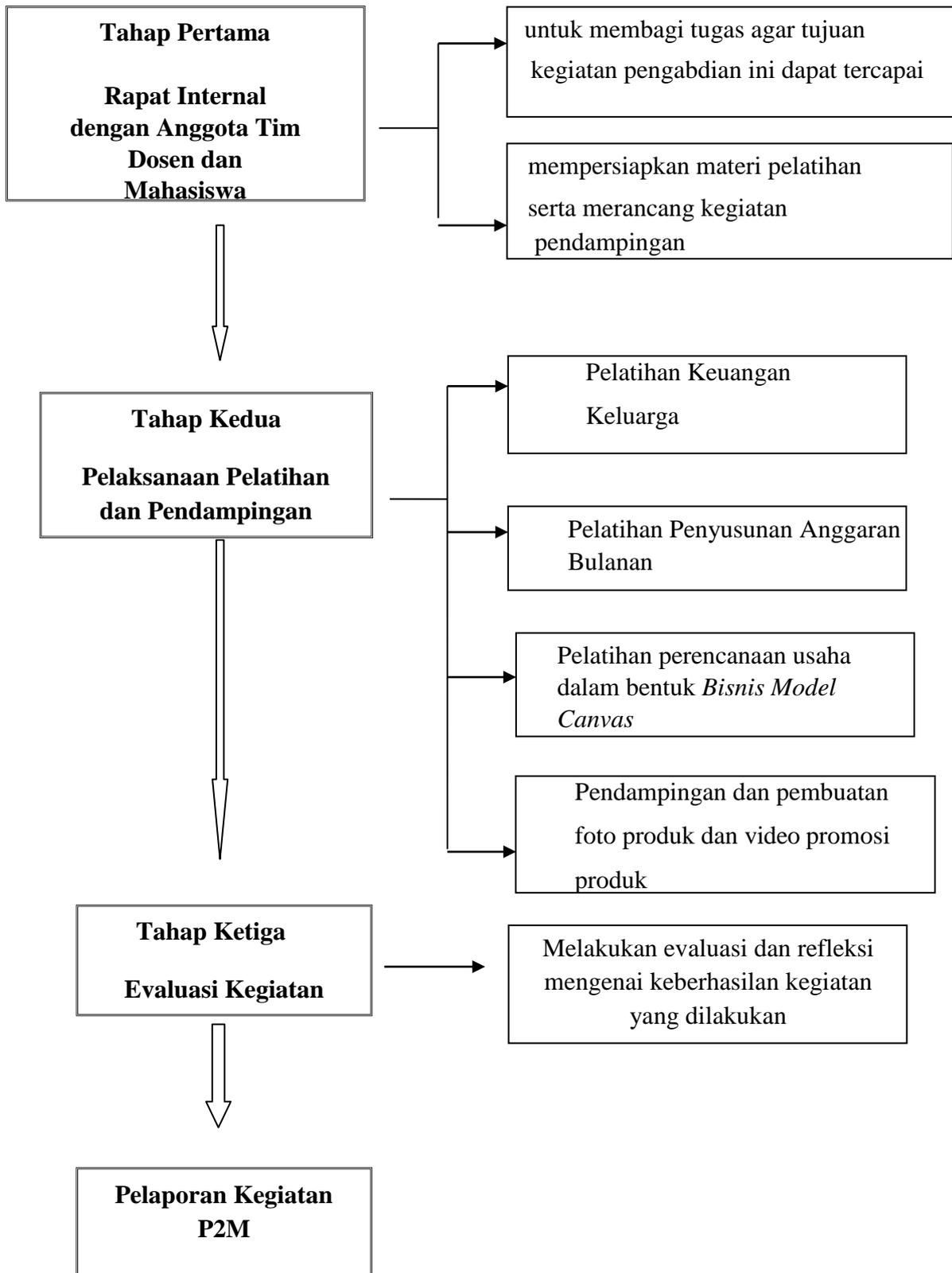
- a. Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga (Manajemen Keuangan)
- b. Pelatihan Penyusunan Anggaran Bulanan
- c. Pelatihan perencanaan usaha dalam bentuk *Bisnis Model Canvas*

(Entrepreneurship)

d. Pendampingan dan pembuatan foto produk dan video promosi produk

Ketiga. tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dan refleksi mengenai keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Hal ini dapat ditempuh dengan melihat perkembangan usaha dalam proses penjualan produk, apakah mengalami peningkatan setelah dibuatkan video promosi produk. Adanya Anggaran Bulanan serta perencanaan usaha dalam bentuk *Bisnis Model Canvas* hasil dari pelatihan.

Metode kegiatan dapat dilihat dalam Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Metode Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan PkM ini dapat disampaikan pada beberapa tahapan yang telah dilaksanakan.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan adalah melakukan rapat internal tim pelaksana PkM dan koordinasi dengan pihak mitra yaitu Perbekel Desa Sinabun, Bapak Nyoman Sumenada. Dalam proses persiapan penekanan kegiatan adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam kondisi yang ada di mitra meliputi pengelolaan keuangan keluarga, dan kegiatan kewirausahaan yang telah berjalan di kelompok PKH Desa Sinabun.

Berdasarkan hasil koordinasi Ibu Rena Lesia Dewi selaku Pendamping Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sinabun pada tanggal 18 Pebruari 2022 diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan akan dimulai pada tanggal 6 Juni 2022. Kegiatan yang dilakukan berupa Pelatihan Penyusunan Anggaran Bulanan, tanggal 13 Juni 2022 mengadakan pelatihan Entrepreneurship berupa penggunaan aplikasi Canva untuk memudahkan membuat brosur dan foto produk yang menarik.

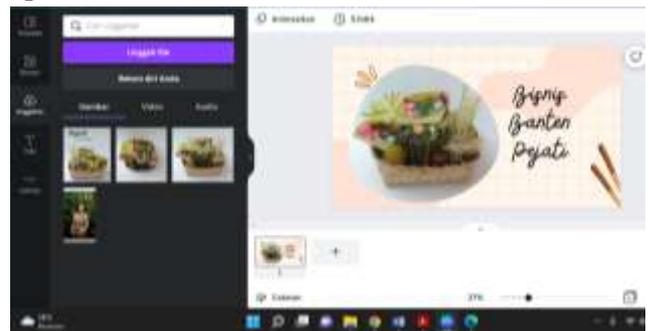


Gambar 3. Persiapan untuk mengadakan Pelatihan Penyusunan Anggaran Bulanan

Kemudian dalam proses persiapan dilakukan penyusunan metode pelatihan sesuai hasil evaluasi awal, penyedia software yang dibutuhkan, penyiapan media alternatif untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berbasis e-learning/internet, serta mempersiapkan berbagai prosedur pelatihan dan pendampingan.

Tahap Pelatihan Entrepreneurship membuat E-catalog dengan aplikasi Canva

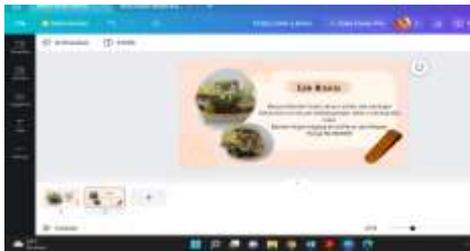
Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan instalasi software yang dibutuhkan yaitu aplikasi Canva.



Gambar 4. Foto E-catalog

Canva merupakan sarana online yang dapat digunakan untuk membuat brosur, undangan suatu event serta katalog produk/jasa dengan gratis. Canva mudah untuk digunakan karena memiliki tampilan yang simple dan tidak memerlukan proses downloading template yang berpotensi memakan waktu. E-catalog Canva lebih efektif dibandingkan dengan mencetak flyer secara manual. Promosi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* masyarakat yaitu dengan cara menyebarkan informasi tentang kegiatan atau promo yang sedang

berlangsung dengan Canva dan bisa di broadcast melalui whatsapp. Pelatihan membuat E-catalog Canva tersebut memperoleh antusias yang lebih banyak karena mudah menyebarkan informasinya hingga ke daerah luar Bali.



Gambar 5. Login aplikasi Canva



Gambar 6. E-catalog siap untuk disebar

Pelatihan Manajemen Keuangan dengan Simulasi Penyusunan Anggaran

Pelatihan Manajemen Keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola Anggaran Keluarga, bagaimana menggunakannya, mengalokasikan dana serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama, dengan cara lebih baik. Pelatihan ini disusun untuk mengarahkan peserta pada penguasaan pengelolaan keuangan yang baik agar mampu melakukan perencanaan keuangan dan anggaran (*budgeting*), serta pengendalian (*controlling*). Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan secara luring yaitu 10 orang yang terdiri dari Ibu-Ibu Anggota PKH Desa Sinabun serta Pendamping PKH. Hasil dari pelatihan ini berupa Anggaran Bulanan Keluarga.



Gambar 7. Pelatihan Penyusunan Anggaran

Tahapan terakhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan kepada mitra. Pengelolaan transaksi keuangan memerlukan pendampingan yang berkelanjutan secara daring melalui media online yaitu WA grup. Kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan kepada mitra ini mampu menaikkan kesejahteraan Keluarga di Desa Sinabun, serta memperluas pemasaran Usaha Rumah Tangga.

Tingkat partisipasi masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini sangat tinggi dan aktif, ini dibuktikan dari kehadiran yang selalu lengkap dari awal pelatihan sampai akhir pelatihan dengan pelaksanaan secara luring dan media online Wa Grup. Tindak lanjut yang akan dilakukan agar masyarakat tetap bisa mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diberikan yaitu melaksanakan pendampingan secara berkelanjutan baik melalui media online maupun memberikan solusi secara langsung kepada mitra agar keterampilan mitra dalam mengelola keuangan serta memasarkan produk dapat dimanfaatkan secara optimal.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat penerapan ipteks ini adalah: 1. Kegiatan Pelatihan Penyusunan Anggaran Keluarga secara luring ini mampu meningkatkan pengetahuan keuangan Ibu-Ibu anggota PKH Desa Sinabun serta Pelatihan Entrepreneurship, terkait pembuatan ecatalog dengan aplikasi Canva mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperluas pemasaran produk 2. Dari hasil evaluasi pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu memberikan pemahaman dan keterampilan terkait manajemen keuangan untuk mengelola keuangan dan mampu membuat foto produk dan ecatalog dengan aplikasi Canva

DAFTAR RUJUKAN

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 155-165.
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Depok sebagai dasar membangun ketahanan keuangan keluarga. *Warta LPM*, 24(3), 521-532.
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). PELATIHAN MENGGATUR KEUANGAN KELUARGA MELALUI PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK IBU-IBU DI DESA KARANG BINDU PRABUMULIH. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127-131.
- Pradita, R. I. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEPERIBADIAN DAN PERBEDAAN GENDER TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA. *Behavioral Accounting Journal*, 4(2), 372-388.
- PRATIWI, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Purnamanto, A. P. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Saputri, F. A. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi, dan sikap Terhadap perencanaan keuangan keluarga Di surabaya* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Sumantyo, R., Nugroho, A. A., & Sulistyono, H. (2021). Model dan Strategi Perencanaan Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Surakarta. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(1), 44-48